

Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Terhadap Pelajaran Informatika dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Di Kelas X Teknik Pemesinan

PARSAORAN SITO HANG ✉
SMK NEGERI 1 BANGKINANG

Corresponding Author: Parsaroan Sitohang, E-mail: rantositohangtkj@gmail.com

Received: November 19, 2023 and Accepted for Publication: December 30, 2023

Published: January 27, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Informatika. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain pre-test dan post-test with control group. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bangkinang. Sampel penelitian ini adalah satu kelas yang dipilih secara acak, yaitu kelas X TP sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Informatika yang diajar dengan model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran konvensional. Motivasi belajar siswa di kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran PjBL lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa di kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Informatika.

Keywords: : *Motivasi Belajar, Project Based Learning, Informatika, Teknik Pemesinan*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Keberlangsungan proses pembelajaran yang baik perlu adanya faktor internal dan eksternal dalam proses pembelajaran tersebut, salah satu faktor keberlangsungan pembelajaran perlu adanya motivasi belajar pada peserta didik, peserta didik perlu memiliki motivasi belajar yang baik agar proses pembelajaran dapat

berlangsung dengan apa adanya tanpa adanya paksaan dari pendidik kepada peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri peserta didik pada saat kegiatan belajar secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Melalui pendidikan, individu memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri berdasarkan kemampuan dan kesempatan yang ada. Pendidikan merupakan tonggak dari pribadi manusia dan perilaku manusia, karena dengan pendidikan inilah manusia dibentuk dan dididik sesuai dengan kebenaran yang berlaku di dalam kehidupan ini.

Pada era digital saat ini, pemahaman tentang teknologi informasi dan komputer menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari dan pasar kerja. Namun, pelajaran informatika seringkali dihadapi dengan tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Masalah ini perlu ditangani secara serius karena motivasi yang rendah dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dalam bidang ini.

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar Informatika di kelas X Teknik Pemesinan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar dan pengembangan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan di dunia kerja pada saat ini.

Pada umumnya peserta didik sering sekali tidak bergairan dalam proses pembelajaran, mengobrol pada saat guru menjelaskan pelajaran, tidak memiliki semangat untuk berdiskusi dan bertanya bahkan ada peserta didik yang malas untuk sekedar berangkat sekolah karena tidak adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik tersebut, hal ini terlihat dari fenomena yang ada di sebagian peserta didik di SMK Negeri 1 Bangkinang terkhusus kelas X Teknik Pemesinan, sehingga hal ini akan berdampak pada prestasi belajarnya dikemudian hari, dengan adanya fenomena tersebut saya selaku pendidik tergerak hati untuk melakukan penelitian dalam rangka memecahkan permasalahan yang dialami peserta didik tersebut dengan judul : **“Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Terhadap Pelajaran Informatika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kelas X Teknik Pemesinan”**.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bangkinang, dengan jumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik putra dan 3 peserta didik putri. Penelitian dilakukan di SMAN1 Bangkinang Kota pada semester ganap bulan februari 2024, dengan menyesuaikan jam pelajaran Informatika pada kelas X TP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik/guru itu sendiri sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002:17). Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yaitu:

- a. Perencanaan(plan)
- b. Tindakan(act)
- c. Pengamatan(observe)
- d. Refleksi(reflect).

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil dalam hal ini guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan peserta didik terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta data yang ditampilkan di kelas sudah jenuh dalam arti sudah ada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:103).

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hand out, lembar kerja peserta didik, lembar observasi keaktifan, lembar angket respon peserta didik. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan pembelajaran Project Based Learning. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran Informatika di kelas X TP, Materi yang akan diberikan adalah materi jaringan komputer dan internet.

Adapun tindakan yang dilakukan pada tiap siklus yaitu:

- a. Pendahuluan
- b. Guru menyampaikan presentasi kelas dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari materi.
- c. Kegiatan Inti
- d. Peserta didik belajar dalam kelompok
- e. Guru memberi penekanan dari hasil diskusi dalam kelompok.
- f. Peserta didik mengerjakan kuis secara individu
- g. Peningkatan nilai Observasi

Dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua dan seterusnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hand out, lembar kerja peserta didik, lembar observasi keaktifan, lembar angket respon peserta didik, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan sistem melakukan pengujian peserta didik menggunakan aplikasi quizizz.

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan pembelajaran sistem quizizz. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran Informatika di kelas X TP. Materi yang akan diberikan adalah materi jaringan komputer dan internet

Adapun tindakan yang dilakukan pada tiap siklus yaitu:

- a. Pendahuluan
- b. Guru menyampaikan presentasi kelas dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari materi.
- c. Kegiatan Inti
- d. Peserta didik belajar dalam kelompok
- e. Guru memberi penekanan dari hasil diskusi dalam kelompok.
- f. Peserta didik mengerjakan kuis secara individu
- g. Peningkatan nilai Observasi

Dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus II apakah penerapan dengan menggunakan sistem menggunakan aplikasi quizizz berhasil meningkatkan aktifitas belajar peserta didik kelas X TP SMK Negeri 1 Bangkinang Kota atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

Pada tahap siklus 1, penelitian ini dilakukan dengan masuk ke laboratorium komputer. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil aktifitas belajar Informatika siswa kelas X TP yang diajarkan dengan pendekatan saintifik. Tahap siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07

Februari 2024. Pada pertemuan keempat ini, peneliti mengambil waktu selama 2 jam pelajaran, dari 4 jam pelajaran informatika, pengamatan dari observasi melakukan pembelajaran berbasis PjBL ini hasilnya dapat diketahui sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ANANDA ANUGRAH PRATAMA	L
2	DAVI XAVI SUDIONO	L
3	DICKY RAMADHAN SAPUTRA	L
4	M. AZRIL FIRMANSYAH	L
5	M. RAYSA	L
6	M. RAYHAN ISLAMI	L
7	MHD. GIBRAN PRATAMA	L
8	MHD. ANDHIKA ATMA PUTRA	L
9	MHD. DAFA AMARDA	L
10	M. DZAKI AL-BAQQIR NUR	L
11	M. FAHLEFI	L
12	ZAHID FERNANDES	L
13	ZAKY GUSTAMI	L
14	CAHAYA BUNGA MELATI	P
15	KHOIRINA NOVIANTI	P
16	TRI SEKAR SARI	P

Didalam melakukan observasi pembelajaran, guru / pendidik menerapkan pembelajaran berbasis kelompok, dimana kelompok dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik, disaat pendidik melakukan pembelajaran berbasis PjBL peserta didik diharapkan mampu menentukan apa project yang akan dirancang oleh kelompok tersebut sesuai dengan arahan dari pendidik, disaat peserta didik diarahkan untuk merancang project kerja yang akan dibuat disiti terlihat antusias peserta didik didalam melakukan pembelajaran tersebut, mulai dari persiapan apa yang akan dirancang, apa pekerjaan yang akan dilakukan dan bagaimana hasil dari pekerjaan mereka semua dalam satu tim tersebut, semua kelompok dapat dilihat hasil nya sebagai berikut :

Daftar siswa yang aktif dan termotivasi dengan pembelajaran PjBL pada siklus 1

Pertemuan ke-	Nama Siswa	Aktifitas belajar								Ket
		VA	OA	LA	WA	DA	MoA	MeA	EA	
1	Ananda A P	III	I	I			I			6

	Davi Xavi S	III		I			I	I	I	7
	Dicky R	II	I	I			I	I		6
	M. Azril	III	I	I			I			6
	M. Raysa	III		I	I		I	I		7
	M. Rayhan	III	I	I			I			6
	M. Gibran	II	I	I	I	II	II			9
	M. Andhika	I		I		I	I	I		5
	M. Dafa	II		I		II	I	I		7
	M. Dzaki	III	I	I	I		I		II	9
	M. Fahlefi	III		I	I		I		I	7
	Zahid F	III	I	I			I			6
	Zaky Gustami	III	I	I		I	I			7
	Cahaya Bunga	III	I		I	I	I	I	I	9
	Khoirina	III		I	I		I	I		7
	Tri Sekar Sari	II	I	I	I		I	I		7

Keterangan :

VA = Visual Aktivities

OA = Oral Aktivities

LA = Listening Aktivities

WA = Writing Aktivities

DA = Drawing Aktivities

MoA = Motor Aktivities

MeA = Mental Aktivities

EA = Emotional Aktivities

Berdasarkan dari data observasi dari siklus I diatas terdapat 16 orang peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dan termotivasi dari apa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang mana terdapat kedalam 8 jenis aktifitas belajar siswa.

B. Siklus II

Pada tahap siklus II, penelitian ini dilakukan dengan masuk kelabor komputer. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil aktifitas belajar Informatika siswa kelas X TP yang diajarkan dengan pendekatan saintifik. Tahap siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 14 Februari 2024. Pada pertemuan kelima ini, peneliti mengambil waktu selama 2 jam pelajaran, dari 4

jam pelajaran informatika, pengamatan dari observasi melakukan pembelajaran berbasis PjBL ini hasilnya dapat diketahui sebagai berikut :

Daftar siswa yang aktif dan termotivasi dengan pembelajaran PjBL pada siklus II

Pertemuan ke-	Nama Siswa	Aktifitas belajar								Ket
		VA	OA	LA	WA	DA	MoA	MeA	EA	
2	Ananda A P	III	I	I	I		I	I	I	9
	Davi Xavi S	III		I	I		I	I	I	8
	Dicky R	III	I	I		I	I	I		8
	M. Azril	III	I	I	I	I	I			8
	M. Raysa	III		I	I		I	I		7
	M. Rayhan	III	I	I		I	I			7
	M. Gibran	II	I	I	I	II	II			9
	M. Andhika	III		I		I	I	I		7
	M. Dafa	III		I		II	I	I	I	9
	M. Dzaki	III	I	I	I		I		II	9
	M. Fahlefi	III		I	I		I		I	7
	Zahid F	III	I	I			I			6
	Zaky Gustami	III	I	I		I	I			7
	Cahaya Bunga	III	I		I	I	I	I	I	9
	Khoirina	III		I	I		I	I		7
	Tri Sekar Sari	II	I	I	I		I	I		7

Keterangan :

VA = Visual Aktivities	DA = Drawing Aktivities
OA = Oral Aktivities	MoA = Motor Aktivities
LA = Listening Aktivities	MeA = Mental Aktivities
WA = Writing Aktivities	EA = Emotional Aktivities

Berdasarkan dari data observasi dari siklus I diatas terdapat 16 orang peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dan termotivasi dari apa yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang mana terdapat kedalam 8 jenis aktifitas belajar siswa.

Aktifitas Belajar Siswa

No	Jenis Aktifitas	Bentuk Aktifitas Siswa	Ada /Tidak	Ket
1	Visual Activities	Melihat/membaca	Ada	
2	Oral Activities	Bertanya/berpendapat	Ada	
3	Listening Activities	Mendengarkan guru menerangkan/ mendengarkan diskusi	Ada	
4	Writing Activities	Membuat tugas/ resume Diskusi	Ada	
5	Drawing Activities	Membuat diagram	Tidak	
6	Motor Activities	Mengacungkan tangan/mengerjakan latihan ke papan tulis, presentasi	Ada	
7	Mental Activities	Menanggapi/Menjawab pertanyaan	Ada	
8	Emotional Activities	Berminat/ Semangat	Ada	

DAFTAR PUSTAKA

H. Sanusi Uwes & H.A. Rusdiana (2017), Sistem Pemikiran Manajemen Pendidikan

Alternatif Memecahkan Masalah Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung.

Almash, Luthfian, dkk. 1998. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FMIPA IKIP Padang.

Bachtiar. 1985. *Teori Belajar*. FIP IKIP Padang.

Ellizar. 1996. Pengembangan program Pengajaran Kimia. Padang: FMIPA IKIP

Padang. Marjohan, Erman Amti. 1991. *Bimbingan Belajar dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.

Osbourne, Richard, Freud untuk pemula Psikologi remaja (artikel).

Sardiman. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Suryabrata, Sumadi. 2004. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Usman, Moh. Uzer. 2000. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Author Information:

Parsaoran Sitohang:

Email: rantositohangtki@gmail.com , SMK NEGERI 1 BANGKINANG, INDONESIA